

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022

Eni Yuliatwati^{1*}, Husna¹, Frens Tika Veriyani¹, dan Hafizah¹

¹ Universitas Dharmas Indonesia; enyuliatwati20@gmail.com

Abstrak: *Antenatal Care* (ANC) adalah suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada ibu hamil, seperti pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 tahun 2022. Metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas Gunung Medan dengan jumlah sampel 47 orang. Analisis data ini menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan dari 47 ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap hampir setengahnya yaitu sebanyak 22 orang (46,8%) yang memiliki pengetahuan baik, hampir setengahnya yaitu 31 orang (66,0%) mendapatkan dukungan dari suami, dan hampir setengahnya yaitu sebanyak 21 orang (44,7%) mendapatkan gaji diatas UMR. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan hasil *P Value* = 0,925 > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC, diperoleh hasil *P Value* = 0,05 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC, dan diperoleh hasil *P Value* = 0,071 > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan kunjungan ANC.

Kata kunci: Kunjungan ANC; pengetahuan; dukungan suami; status ekonomi

Abstract: *Antenatal Care* (ANC) is a service provided by nurses to pregnant women that includes physical and psychological health coaching, including information on fetal growth and development, as well as preparation for labor and delivery so that the mother is ready to face her new role as a parent. This study aims to determine the factors associated with ANC visits to pregnant women during the COVID-19 pandemic in 2022. The analytical survey research method uses a cross-sectional approach. The population in this study was all pregnant women in the working area of the Gunung Medan Public Health Center, with a total sample size of 47 people. This data analysis uses the chi-square test. The results of the study were obtained from 47 pregnant women with complete ANC visits; almost half, namely 22 people (46.7%) had good knowledge; almost half, namely 31 people (66.0%) received support from their husbands; and almost half, namely as many as 21 people (44.7%) earned a salary above the minimum wage. From the test results, we obtained *P values* of 0.925 > 0.05, which means there is no relationship between knowledge and ANC visits; a *P value* of 0.05 < 0.05, which means there is a relationship between husband support and ANC visits; and a *P value* of 0.071 > 0.05, which means there is no relationship between economic status and ANC visits.

Keywords: ANC visit; knowledge; husband support; economic status

1. Pendahuluan

Awal tahun 2020 seluruh dunia digemparkan dengan muncul suatu virus baru yaitu corona virus dengan jenis baru yang disebut dengan SARS-CoV-2 dan penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut dengan *Corona virus diseases* 2019 yang disingkat menjadi (COVID-19). Tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan bahwa wabah ini

menjadi wabah pandemi karena menyebar begitu cepat ke berbagai belahan dunia. Berdasarkan data WHO pada tanggal 24 Januari 2021, tercatat dari 216 negara terdapat 97.464.094 kasus terkonfirmasi, dan 2.112.689 angka kematian (WHO, 2021).

Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret tahun 2020. Indonesia berada pada urutan ke-19 kasus terbanyak di dunia per 19 Februari 2021. Jumlah kasus yang ditemukan di Indonesia pada 15 Februari 2021 yaitu 1.233.959 kasus dengan jumlah yang sembuh 1.039.674 dan yang meninggal yaitu 33.596 (Kemenkes RI, 2021).

Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan terbesar, apalagi pada saat situasi bencana. Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam yaitu Covid-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas. Hal ini membuat Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat. Infeksi SARS-CoV-2 dapat meningkatkan resiko pneumonia (radang paru-paru) pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Angka fasilitas kasus infeksi pada ibu hamil mencapai 25% (Kemenkes, 2020).

Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam yaitu COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu dampak baik secara akses maupun kualitas. Dampaknya seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Infeksi Covid-19 dengan kehamilan dan janin masih memiliki data yang terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan covid-19. Dari beberapa kasus Covid-19, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko yang lebih tinggi terjadinya penyakit berat. Efek samping pada janin adalah persalinan *preterm* juga dilaporkan pada ibu hamil yang terinfeksi Covid-19. Namun informasi tersebut belum jelas apakah komplikasi ini berhubungan dengan infeksi pada ibu. Dari laporan bahwa 18 kehamilan dengan Covid-19 terinfeksi pada kehamilan trimester III dengan temuan klinis mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil (Ariestanti et al., 2020).

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Prasetyaningsih, 2020). Ibu hamil dianjurkan melakukan kunjungan pelayanan ANC menurut kementerian kesehatan RI tahun 2020 yaitu minimal 6 kali kunjungan (Kementerian Kesehatan RI.2020).

Menurut data yang terangkum dalam organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) data kunjungan *Antenatal Care* yang dikumpulkan dari 9.296 Praktek Mandiri Bidan (PMB) yang mengumpulkan laporan Januari-April 2020 kunjungan *Antenatal Care* di masa pandemi Covid-19 sangat menurun. Pada tahun 2020 (Januari-April) kunjungan K1 pada bulan Januari sebanyak 76.878 dan K4 sebanyak 59.166 mengalami penurunan yang drastis pada bulan April yaitu kunjungan K1 sebanyak 59.326 dan K4 sebanyak 50.767 (IBI, 2020).

Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini banyak pembatasan hampir kesemua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil

menjadi takut ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Sehingga banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal Care* (Ariestanti, 2020).

Wabah pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak serius terhadap kesehatan, ekonomi dan tatanan sosial (Chairani, 2020). Dampak pada sistem ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat melemah hingga di bawah 5% pada kuartal pertama tahun 2020, karena China adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan ekonomi Indonesia melemah (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang rentan dikarenakan mereka mengalami berbagai perubahan selama kehamilan. Perubahan tersebut berupa perubahan fisiologis dan perubahan mekanisme tubuh. Selain itu, ada beberapa kasus Covid-19 dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, mordilitas dan mortalitas di bandingkan dengan populasi umum (Pokja Pogi, 2020).

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 diberlakukan Kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dan adaptasi kebiasaan baru. Adanya kebijakan tersebut mengakibatkan masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan dihadapkan kekhawatiran tentang paparan virus COVID-19, sehingga situasi ini berdampak besar pada semua aspek termasuk pelayanan kesehatan masyarakat (Ulfah & Darmawan, 2020).

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Turi et al., 2020), dampak dari ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC salah satunya adalah kematian neonatal. Penelitian ini juga menemukan diantara ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC berdampak pada kematian ibu. Sedangkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC setidaknya satu kali memiliki 72% risiko lebih rendah terhadap kematian. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC akan melahirkan di institusi kesehatan dan melakukan perawatan pasca kelahiran (Turi, et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan tentang Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC), faktor usia ibu hamil, status pekerjaan, dukungan suami, dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* berada pada rentan usia 20 -35 tahun. Ada hubungan faktor dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di BPM (Syarifah Lubis, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulita Ningsih dkk (2021) didapatkan bahwa kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil trimester III selama pandemi COVID-19 di RS HGA Depok melakukan kunjungan teratur. Variabel yang ada perbedaan secara signifikan terhadap kunjungan *Antenatal Care* adalah pengetahuan ibu, jarak pelayanan kesehatan dan kesiapan fasilitas kesehatan. Variabel yang tidak ada perbedaan adalah umur ibu, sikap dan dukungan suami.

Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, dikarenakan kejadian ini menyebabkan pembatasan berskala besar termasuk pembatasan

akses kesehatan. Ketakutan terhadap Covid-19 menyebabkan ibu hamil kesulitan melakukan kunjungan ANC padahal ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap Covid-19.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan pada tanggal 12 Februari 2022 melalui wawancara di Jorong Siguntur kepada 5 orang ibu hamil, didapatkan sebanyak 3 ibu hamil yang rutin melakukan kunjungan ANC dan 2 ibu hamil yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC dengan alasan takut melakukan kunjungan ke Puskesmas.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan, maka penulis mengambil judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya tahun 2022”.

2. Material dan Metode

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan dengan jumlah sampel 47 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

3. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
Baik	28	59,6
Cukup	15	31,9
Kurang	4	8,5
Total	47	100

Berdasarkan tabel 1. di dapatkan bahwa dari 47 responden sebagian besar yaitu sebanyak 28 orang (59,6 %) ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Mendukung	36	76,6
Tidak Mendukung	11	23,4
Total	47	100

Berdasarkan tabel 2. didapatkan bahwa dari 47 responden hampir seluruhnya yaitu sebanyak 36 orang (76,6 %) ibu hamil di dukung oleh suami.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Keluarga Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Status Ekonomi	Frekuensi	Persentase
Di atas UMR	24	51,1
Di bawah UMR	23	48,9
Total	47	100

Berdasarkan tabel 3. didapatkan bahwa dari 47 responden sebagian besar yaitu sebanyak 24 orang (51,1 %) keluarga ibu hamil yang memiliki gaji diatas UM.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase
Lengkap	36	76,6
Tidak Lengkap	11	23,4
Total	47	100

Berdasarkan tabel 4. didapatkan bahwa dari 47 responden hampir seluruhnya yaitu sebanyak 36 orang (76,6 %) ibu hamil yang lengkap melakukan kunjungan ANC.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Pengetahuan ibu	Kunjungan ANC				Total		P Value
	Lengkap		Tidak lengkap		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	22	46,8	6	12,8	28	59,6	0,925
Cukup	11	23,4	4	8,5	15	31,9	
Kurang	3	6,4	1	2,1	4	8,5	
Total	36	76,6	11	23,4	47	100	

Berdasarkan tabel 5. didapatkan bahwa dari 47 responden yang diteliti ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap hampir setengahnya yaitu sebanyak 22 orang (46,8%) yang memiliki pengetahuan baik. Sedangkan Sebagian kecil ibu hamil dengan kunjungan tidak lengkap sebanyak 6 orang (12,8%) yang memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil $P Value = 0,925$ ($P Value > 0,05$) artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Dukungan Suami	Kunjungan ANC				Total		P Value
	Lengkap		Tidak lengkap				
	F	%	F	%	F	%	
Mendukung	31	66,0	5	10,6	36	76,6	0,011
Tidak Mendukung	5	10,6	6	12,8	11	23,4	
Total	36	76,6	11	23,4	47	100	

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa dari 47 responden yang diteliti ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap hampir setengahnya yaitu 31 orang (66,0%) dengan mendapatkan dukungan dari suami. Sedangkan ibu hamil dengan kunjungan ANC tidak lengkap sebagian kecil yaitu 6 orang (12,8%) dengan tidak mendapatkan dukungan dari suami.

Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil $P Value = 0,05$ ($P Value < 0,011$) artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Tabel 7. Hubungan Status Ekonomi Dengan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Status Ekonomi	Kunjungan ANC				Total		P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	F	%	F	%	F	%	
Di atas UMR	21	44,7	3	6,4	24	51,1	0,072
Di bawah UMR	15	31,9	8	17,0	23	48,9	
Total	36	76,6	11	23,4	47	100	

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa dari 47 responden yang diteliti ibu hamil hampir setengahnya yaitu sebanyak 21 orang (44,7%) mendapatkan gaji diatas UMR. Sedangkan ibu hamil sebagian kecil yaitu sebanyak 8 orang (17,0%) mendapatkan gaji dibawah UMR.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil $P Value = 0,072$ ($P Value > 0,05$) artinya tidak ada hubungan antara Status Ekonomi dengan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

4. Pembahasan

Berdasarkan tabel 5. didapatkan bahwa dari 47 responden yang diteliti ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap hampir setengahnya yaitu sebanyak 22 orang (46,8%) yang memiliki pengetahuan baik. Sebagian kecil ibu hamil dengan kunjungan tidak lengkap sebanyak 6 orang (12,8%) yang memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil *P Value* = 0,925 (*P Value* > 0,05) artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlinawati tentang "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi dengan Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Sungan Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017", Bahwa diketahui sebagian besar dari responden (63,33%) berpengetahuan baik yaitu 19 orang.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intesitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intesitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Asrinah dkk, 2010). Sangat penting ibu hamil mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan agar bisa mendeteksi secara dini adanya tanda-tanda bahaya kehamilan dengan secara rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan tabel 6. didapatkan bahwa dari 47 responden yang diteliti ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap hampir setengahnya yaitu 31 orang (66,0%) dengan mendapatkan dukungan dari suami. Sedangkan ibu hamil dengan kunjungan ANC tidak lengkap sebagian kecil yaitu 6 orang (12,8%) dengan tidak mendapatkan dukungan dari suami. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil *P Value* = 0,05 (*P Value* < 0,05) artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2022.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryastuti (2013), yang menyatakan bahwa sangat wajar apabila seorang ibu yang sedang hamil mendapatkan dukungan yang baik dari suami. Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Mayang Wulan, 2020) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh sig-p (0,021) < sig- α (0.05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* di BPM Syarifah Lubis kota Padangsidimpuan tahun 2018.

Ibu hamil yang mendapatkan dukungan biar dari suami maka dapat meningkatkan kesejahteraan ibu hamil karena saat hamil merupakan saat yang paling

sensitif bagi seorang wanita, jadi sebisa mungkin suami memberikan suasana yang mendukung perasaan istri. Dukungan suami dapat diwujudkan melalui perhatian dan kasih sayang dengan cara menemani istri memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan minimal 4 kali selama masa kehamilan yang sesuai dengan standar ketetapan yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) .

Berdasarkan tabel 7. didapatkan bahwa dari 47 responden yang diteliti ibu hamil hampir setengahnya yaitu sebanyak 21 orang (44,7%) mendapatkan gaji diatas UMR. Sedangkan ibu hamil sebagian kecil yaitu sebanyak 8 orang (17,0%) mendapatkan gaji dibawah UMR.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil $P Value = 0,071$ ($P Value > 0,05$) artinya tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Gunung Medan tahun 2022.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tran dkk. (2012) menuturkan bahwa status ekonomi yang rendah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ibu dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* terutama ibu di daerah pedesaan.

Ibu hamil dengan tingkat ekonomi yang baik akan mendorong perilaku kesehatan ibu menjadi lebih baik sehingga lebih patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Ibu hamil memiliki tingkat ekonomi yang baik maka semakin patuh kunjungan *Antenatal Care* ibu hamil di era pandemi COVID-19. Koefisien korelasi yang didapatkan pada variabel ekonomi dan kunjungan *Antenatal Care* adalah sebesar 0,306. Maka bisa disimpulkan tingkat hubungan variabel ekonomi dan kunjungan *Antenatal Care* memiliki hubungan yang cukup.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik, hampir setengahnya ibu hamil didukung oleh suami, sebagian besar keluarga ibu hamil mendapatkan gaji diatas UMR, hampir setengahnya ibu hamil melakukan kunjungan ANC secara lengkap. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC, ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan ANC, tidak ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga ibu hamil dengan kunjungan ANC.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang sudah membantu terlaksananya penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada

Kontribusi Penulis

EY menyusun proposal penelitian melaksanakan penelitian, menganalisis dan membuat naskah penelitian, Hu membantu menyusun proposal penelitian melaksanakan penelitian, menganalisis dan membuat naskah penelitian, FTV membantu menyusun proposal penelitian melaksanakan penelitian, menganalisis dan membuat naskah penelitian Ha membantu menyusun proposal penelitian melaksanakan penelitian, menganalisis dan membuat naskah penelitian.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Kelaikan Etik

-

Daftar Pustaka

- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. 2020. "Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*) Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203-216.
- Artika. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan K4 di Puskesmas Baqa Kota Samarinda Tahun 2016."
- Aryastuti, N. 2013. "Hubungan dukungan suami dengan ketaatan pemeriksaan ANC di Puskesmas Jetis II Bantul." *Laporan Skripsi. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Corbett. 2020. "Health Anxiety and Behavioural Changes Of Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic." *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 249, 96-97. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.04.022>
- Fathinnuddin M. 2014. "Aplikasi Kewajiban Suami terhadap Istri Dikalangan Jama'ah Tabligh (Tinjauan atas penerapan Hak dan Kewajiban Suami Istri)"
- Fitriana, 2011. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Melakukan ANC di BPS Sri Martuti Piyungan." *Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*
- Herlinawati, Mila. 2017. "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kunjungan *Antenatal Care*."
- Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya. "Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak (tidak dipublikasikan)"

- Indriyati. 2012. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu."
- Kemenkes RI. 2016. "Profil Kesehatan Indonesia." *www.depkes.go.id* (February 25,2021)
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. "Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru." *Jakarta*.
- Kemenkes. 2021. "Data COVID-19 Indonesia." <https://data.kemkes.go.id/covid19/index.html> (February 3, 2021)
- Mulyana, H. 2017. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan ANC Ibu Hamil Aterm yang Mengalami Hipertensi." *Jurnal Keperawatan BSI*, V (2), 96-102.
- Notoatmodjo. 2012. "Metodologi Penelitian Kesehatan." *Jakarta: Rineka Cipta*
- Notoatmodjo. 2018. "Metodologi Penelitian Kesehatan." *Jakarta: Rineka Cipta*
- Nugroho, Rahmat Bayu. 2020. "Dampak COVID-19 Bagi Kegiatan Ekonomi Masyarakat." <https://osf.io/kyae8>
- Pokja Pogi. 2020. "Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas)." <https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penangan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf>
- . Putri, R. N. 2020. "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Imiah Universitas Batang hari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Rachmawati, A.I; Puspitasari, R.A; dan Cania, E. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Ibu Hamil." *Lampung: Jurnal Majority*. Volume 07 Nomor 01.
- Siahaan, J. G. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Ante Natal Care* (ANC) Di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019." *Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*, 1-12.
- Turi, E., Fekadu, G., Taye, B., Kejela, G., Desalegn, M., Mosisa, G., Etafa, W., Tsegaye, R., Simegnew, D., & Tilahun, T. 2020. "The Impact of Antenatal Near-Miss Events in Ethiopia: A Systematic Review and Metaanalysis." *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13 (September),100246. <http://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100246>
- World Health Organization. 2017. "Maternal Mortality Evidance Brief." *Maternal Mortality*, 1, 1-4. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/32886/WHO-RHR-19.20-eng.pdf?ua=1>
- World Health Organization. 2021. "Vaccine Safety Bassics (Dasar-Dasar Keamanan Vaksin)." *Modul 1. WHO*